

ALOKASI OPTIMUM PEMBANGKIT TERSEBAR BERTIPE INJEKSI DAYA AKTIF PADA JARINGAN DISTRIBUSI TENAGALISTRIK BERBASIS *PARTICLE SWARM OPTIMIZATION*

Yusran¹, Indar Chaerah Gunadin², Gassing³

Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia^{1,2,3}

yusran@unhas.ac.id, yusranibnu@yahoo.com,

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang alokasi optimum Pembangkit Tersebar (PT) bertipe injeksi daya aktif pada jaringan distribusi tenaga listrik. Alokasi optimum PT didapatkan melalui penggunaan salahsatu metode kecerdasan buatan yaitu *Particle Swarm Optimization* (PSO). Optimisasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan rugi daya-rugi daya minimum dalam batas standar tegangan yang ditentukan. Pemasangan PT menghasilkan reduksi rugi-rugi daya sebesar 23,7627 % dan kenaikan tegangan rata-rata sebesar 0,0139 pu.

Kata kunci: alokasi optimum, pembangkit tersebar (PT), tipe injeksi daya aktif, kecerdasan buatan, particle swarm optimization

Abstract

This research discussed about active injection type of distributed generation (DG) optimum allocation on electrical distribution network. The DG optimum allocation was obtained using of one artificial intelligence method as Particle Swarm Optimization. The optimization objective was minimum active power losses within the voltage specified standard. The DG installation generated 23.7627 % active losses reduction and 0.0139 pu average voltage increasing.

Keywords: optimum allocation, distributed generation (DG), active power injection type, artificial intelligence, particle swarm optimization

1. Pendahuluan

Pembangkit Tersebar (PT) adalah pembangkit listrik dengan kapasitas daya keluaran yang relatif kecil dan umumnya terhubung dengan bus beban/bus konsumen secara langsung [1-5]. PT umumnya menggunakan energi terbarukan sebagai penggerak awal. Contohnya antara lain berupa: angin, matahari, hidro dan lain-lain. Berdasarkan jenis daya baik yang diinjeksikan maupun diserapnya, PT bisa dibagi atas tiga tipe yaitu :

1. PT tipe 1 : tipe yang hanya menghasilkan daya aktif untuk diinjeksikan ke dalam sistem. Contohnya antara lain PT berbasis sel surya dan *fuel cell*.
2. PT tipe 2 : Tipe ini menghasilkan daya aktif dan juga daya reaktif yang diinjeksikan pada sistem tenaga listrik. Contohnya antara lain Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini/Mikro Hidro yang menggunakan teknologi generator sinkron.
3. PT tipe 3 : Berbeda dengan dua tipe PT lainnya, tipe ini menginjeksikan daya aktif

tetapi menyerap daya reaktif dari sistem. Contohnya yaitu PT berbasis energi angin. PT yang terpasang dapat memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap jaringan tenaga listrik. Pengaruh positifnya antara lain berupa perbaikan kualitas daya, perbaikan stabilitas, perbaikan profil tegangan, peningkatan *reserve margin* dan peningkatan faktor daya beban [6,7,8]. Pengaruh negatif yang dapat terjadi antara lain berupa timbulnya harmonik dan dan naiknya tegangan pada sejumlah titik sistem tenaga listrik yang melewati margin toleransi [9]. Alokasi optimum PT memiliki korelasi terhadap timbulnya pengaruh tersebut. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian yang membahas tentang alokasi optimum DG menjadi penting. Pemasangan DG yang teralokasi secara optimum diharapkan mampu memperbaiki kualitas daya listrik. sebagaimana tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Penelitian tentang penentuan lokasi dan kapasitas optimum PT pada jaringan tenaga listrik sudah dilakukan oleh

sejumlah peneliti. Beberapa penelitian tersebut menggunakan metode kecerdasan buatan *Simple Genetic Algorithm* (SGA) [10-14]. *Plant* yang digunakan umumnya adalah jaringan tenaga listrik bertipologi radial.

Adapun penelitian ini membahas tentang alokasi optimum PT bertipe injeksi daya aktif pada jaringan distribusi tenaga listrik. PT dalam penelitian ini, disimulasikan terpasang hanya pada bus-bus distribusi. Bus-bus tersebut merupakan bagian integral dari sistem IEEE 30 Bus Test System bertipologi *mesh* [15].

Alokasi optimum PT didapatkan melalui penggunaan metode *Particle Swarm Optimization* (PSO). Optimisasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan rugi daya-rugi daya minimum dalam batas standar tegangan yang ditentukan. Penelitian ini menggunakan standar tegangan IEEE (0,90 pu – 1,1 pu) sebagai referensi [16].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga unit PT tipe 1. Kapasitas daya PT dibatasi maksimum 10 MW. *Plant* penelitian berupa jaringan IEEE 30Bus Test System sebagaimana ditunjukkan pada gambar 1. *Plant* terdiri atas 30 bus yang terbagi menjadi 1 *slack bus*, 5 bus generator dan 24 bus beban. Bus 1 adalah *slack bus*. Bus 1 terhubung dengan satu unit pembangkit berkapasitas 260,2 MW dan 16,1 MVar. Satu unit pembangkit berkapasitas 40 MW dan 50 MVar terhubung dengan bus 2. Saluran yang terhubung antar bus sejumlah 41 saluran. Beban total jaringan sebesar 283,4 MW dan 126,2 MVar. PT dapat terpasang pada sembarang bus beban distribusi.

Fungsi objektif yang digunakan dalam penelitian ini adalah meminimasi rugi-rugi daya aktif jaringan tenaga listrik. Fungsi objektif tersebut dirumuskan sebagaimana persamaan berikut:

$$\text{Min } F = \sum_{i=1}^{N_L} P_{\text{loss}-i} \quad i = 1, 2, 3, \dots, N_L$$

dengan F = fungsi objektif minimisasi rugi-rugi daya aktif

N_L = jumlah total saluran

$P_{\text{loss}-i}$ = nilai rugi-rugi daya aktif pada saluran ke- i

Konstrain tegangan berupa batas bawah dan batas atas tegangan yang tidak boleh dilanggar selama proses optimisasi. Batas bawah tegangan yaitu 0,90 pu. Sementara,

batas atas tegangan sebesar 1,1 pu. Konstrain tegangan dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$|V_i|_{\min} \leq |V_i| \leq |V_i|_{\max} \quad i = 1, 2, \dots, N_B$$

$$V_{i\min} = 0,90 \text{ pu}, V_{i\max} = 1,1 \text{ pu}$$

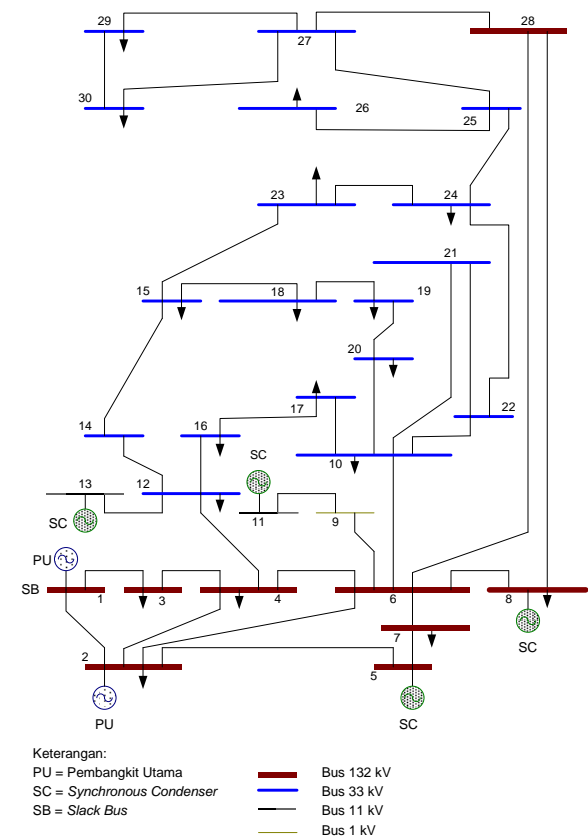
dengan $V_{i\min}$ = nilai batas bawah tegangan,

$V_{i\max}$ = nilai batas atas tegangan

V_i = nilai tegangan bus i

N_B = jumlah bus pada

jaringan.



Gambar 1 Single Line Diagram IEEE 30 Bus Test System

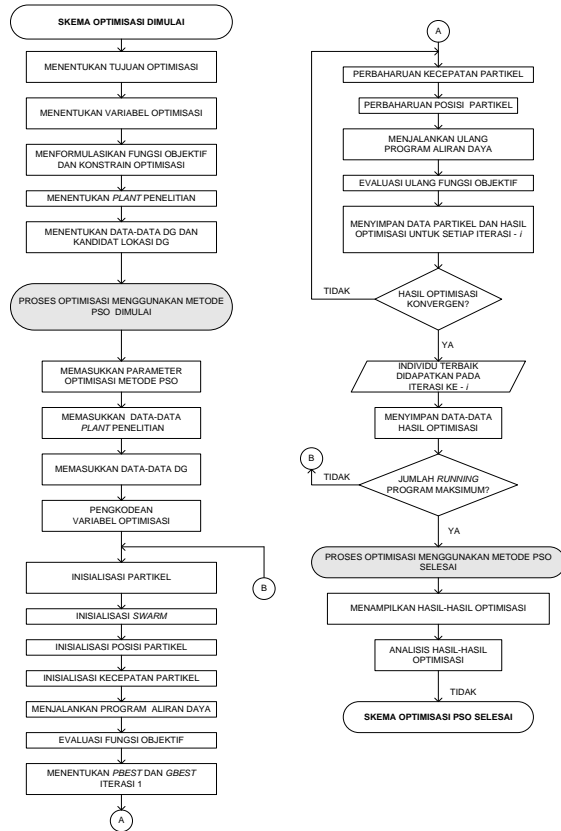
Kandidat lokasi DG adalah 18 *distribution load bus* bertegangan 33 kV pada jaringan tenaga listrik IEEE 30 bus yaitu bus nomor: 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29 dan 30. Setiap kandidat lokasi dimungkinkan untuk ditempati lebih dari satu unit DG.

Tabel 1 Parameter Optimisasi

No	Nama Parameter	Kode	Nilai
1	Jumlah Swarm	swarm	20
2	Iterasi maksimum	iter_max	50
3	Koefisien akselerasi 1	c1	0,7
4	Koefisien akselerasi 2	c2	0,9

5 *Weight factor* *w* 0,40

Parameter optimisasi untuk metode PSO yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Tabel 1. Adapun Gambar 2 menunjukkan diagram alir optimisasi penelitian berbasis PSO dalam penelitian ini.



Gambar 2 Diagram Alir Skema Optimisasi Menggunakan Metode PSO

3. Hasil dan Pembahasan

Proses optimisasi yang dilakukan menghasilkan alokasi optimum PT pada bus distribusi sistem IEEE 30 bus sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Alokasi Optimum PT Tipe 1

Lokasi PT (No Bus)	Kapasitas (MW)
19	9,670
24	9,956
30	9,997

Hasil simulasi menunjukkan bahwa dari 18 kandidat lokasi PT, lokasi optimum terletak pada bus 19, 24 dan 30. Kapasitas PT pada masing-masing lokasi tersebut adalah 9,670 MW, 9,956 MW dan 9,997 MW. Alokasi optimum PT tersebut menyebabkan terjadinya penurunan rugi rugi daya jaringan sebesar 23,77 %. Rugi daya

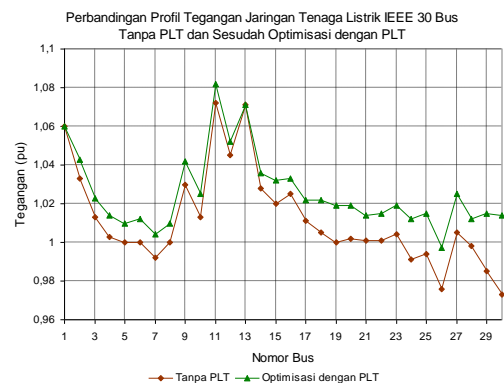
sebelum pemasangan PT sebesar 17,9773 MW. Adapun setelah alokasi optimum PT, rugi-rugi daya turun menjadi 13,7046 MW. Hasil selengkapanya ditunjukkan pada Tabel 3.

Hasil optimisasi menggunakan ketiga tipe DG menunjukkan bahwa sebagian besar saluran mengalami penurunan rugi-rugi daya aktif, sedangkan sebagian kecil lainnya justru menunjukkan kenaikan rugi-rugi daya aktif. Saluran yang menunjukkan kenaikan rugi-rugi daya aktif adalah saluran nomor: 9, 10, 15, 18, 27, 32 dan 35. Adapun rugi-rugi daya aktif total jaringan setelah optimisasi mengalami penurunan jika dibandingkan sebelum optimisasi.

Tabel 3 Kapasitas dan Rugi-Rugi Daya Aktif Total untuk Optimisasi Menggunakan PT Tipe 1

Kap. PT (MW)	Rugi-Rugi Daya Aktif			
	Tanpa PT (MW)	Dengan PT (MW)	Reduksi (MW)	Reduksi (%)
29,623	17,9773	13,7046	4,2727	23,7672

Setelah optimisasi menggunakan PT, maka semua tegangan bus mengalami kenaikan. Kenaikan rata-rata tersebut sebesar 0,0139 pu. Adapun perbandingan profil tegangan jaringan tanpa PT dan sesudah optimisasi menggunakan PT ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Profil Tegangan Jaringan Tenaga Listrik IEEE 30 Bus Setelah Optimisasi Menggunakan PT

4. Kesimpulan

Alokasi optimum PT yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *plant* jaringan tenaga listrik IEEE 30 bus. Prosedur optimisasi mengikuti langkah-langkah standar metode PSO dengan target rugi-rugi daya aktif minimum dan tegangan jaringan yang tetap terjaga dalam nilai standar yang ditentukan. Hasil simulasi menunjukkan bahwa PT terpasang pada bus 19 dengan kapasitas 9,670 MW. Unit 2

dan 3 masing-masing terpasang pada bus 24 dan 30 dengan kapasitas 9,956 dan 9,997 MW. Pemasangan PT menghasilkan reduksi rugi-rugi daya sebesar 23,7627 % dan kenaikan tegangan sebesar 0,0139 pu.

5. Daftar Pustaka

- [1] Driesen, J. and Belmans, R., "Distributed Generation: Challenges and Possible Solutions", *Proceeding of IEEE Power Engineering Society General Meeting*, Montreal-Que, 2006, pp 1-8.
- [2] Pepermans, G., "Distributed Generation: Definition, Benefits and Issues", *Energy Policy* 33, 2005, pp. 787-798.
- [3] El-Khattam, W. and Salama, M.M.A., "Distributed Generation Technologies, Definitions and Benefits", *Electric Power Systems Research*, Vol. 71, 2004, pp 119-128.
- [4] Alderfer, R.B., Eldridge, M.M. and Starrs, T.J., "Making Connections: Case Studies of Interconnection Barriers and Their Impacts on Distributed Power Project", Project Report of National Renewable Energy Laboratory NREL/SR-200-28503 – Golden, Colorado, 2000.
- [5] Ackermann, T., Anderson, G. and Soder, L., "Distributed Generation: A Definition", *Electric Power System Research*, Vol. 57, No. 3, 2001, pp. 195-204.
- [6] Ghosh, S., Ghoshal, S.P., Ghosh, S., "Optimal Sizing and Placement of Distributed Generation in A Network System", *International Journal of Electrical Power and Energy Systems*, Vol. 32, Issue 8, 2010, pp. 849-856.
- [7] Haghifam, M.R., Falaghi, H. and Malik, O.P., "Risk-Based Distributed Generation Placement", *IET Generation Transmission Distribution*, Vol. 2, No. 2, 2008, pp. 252-262.
- [8] Borbely, A.M. and Kreder, J.F., *Distributed Generation: The Power Paradigm for the New Millennium*, CRC Press LLC, Florida, 2001.
- [9] Bhowmik, A., Maitra, A., Halpin, S.M., and Schatz, J.E., "Determination of Allowable Penetration Levels of Distributed Generation Resources Based on Harmonic Limit Consideration", *IEEE Transactions on Power Delivery*, Vol. 18, No. 2, 2003, pp. 619-624.
- [10] Tautiva, C. and Cadena, A., "Optimal Placement of Distributed Generation on Distribution Network", *Proceeding of IEEE PES Transmission and Distribution Conference and Exposition*, Bogota, 2008.
- [11] Celli, G. and Pilo, F., "Optimal Distributed Generation Allocation in MV Distribution Network", *Proceeding of IEEE PES Conference on Power Industry Computer Application-PICA*, Australia, 2001, pp. 81-86.
- [12] Gandomkar, M., Vakilian, M. and Ehsan, M., "A Combination of Genetic Algorithm and Simulated Annealing for Optimal DG Allocation in Distribution Network", *Proceeding of The Canadian Conference Electrical and Computer Engineering*, Saskatoon-Sask, 2005, pp. 645-648.
- [13] Sedighzadeh, M. and Rezazadeh, A., "Using Genetic Algorithm for Distributed Generation Allocation to Reduce Losses and Improve Voltage Profile", *Proceeding of World Academy of Science, Engineering and Technology*, Vol.37, 2008.
- [14] Borges, C.L.T. and Falcao, D.M., "Optimal Distributed Generation Allocation for Reliability, Losses and Voltage Improvement", *Electric Power and Energy System*, Vol. 28, 2006, pp. 413-420.
- [15] University of Washington, Power System Test Case Archive, <http://www.ee.washington.edu/research/pstca>
- [16] International Standard - IEC 60038, "IEC Standard Voltages", International Electrotechnical Commission Edition 6.2, 2002-07, Geneva

PROSIDING

ISSN:2339-1553

senari

Seminar Nasional Riset Inovatif

Seminar Nasional Riset Inovatif Ke-2
Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha

*"Memperkuat Jati Diri Bangsa
Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter"*

Grand INNA Kuta Bali, 21-22 November 2014

SENARI 2014 Seminar Nasional Riset Inovatif

Komite Program:

- Prof. Dr. I Nyoman Sudiana, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Made Utama, M.Pd (UNDIKSHA)
- Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd (UNDIKSHA)
- Dr. Gusti Ngurah Pujawan, M.Pd (UNDIKSHA)
- Wayan Muderawan, Ph.D (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. AAIN Marhaeni, M.A (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum (UNDIKSHA)

Reviewer:

- Prof. Dr. AAIN Marhaeni, M.A (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nengah Suandi, M.Hum (UNDIKSHA)
- Prof. Zainal Arifin Hasibuan, Ph.D (Universitas Indonesia)
- Prof. Dr. Richardus Eko Indrajit (Perbanas Institut)
- Prof. Kustim Wibowo, Ph.D (Indiana University of Pennsylvania)
- Prof. Dr. Nyoman Dantes (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Gede Sedanayasa, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Made Candiasa, M.IKom. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Made Ardana, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Sariyasa, M.Sc., Ph.D (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Suastra, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Nyoman Wijana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Santyasa, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ni Putu Ristiati, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Nyoman Natajaya, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Gede Astra Wesnawa, M.Si. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Naswan Suharsono, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Ida Bagus Putrayasa, M.Pd (UNDIKSHA)
- Prof. Dr. Drs. I Wayan Rasna, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. Gede Suweken, M.Sc. (UNDIKSHA)
- Dra. Luh Putu Artini, M.A., Ph.D. (UNDIKSHA)
- Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A. (UNDIKSHA)
- Dr. I Wayan Mudana, M.Si. (UNDIKSHA)
- Dr. Luh Putu Sendratari, M.Hum. (UNDIKSHA)
- Dr. I Nyoman Tika, M.Si. (UNDIKSHA)
- Dr. A.A.I.R.A. Sudiarmika, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. I Made Gunamantha, S.T., M.M. (UNDIKSHA)
- Dr. I Made Tegeh, M.Pd. (UNDIKSHA)
- Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I. (UNDIKSHA)
- Kadek Yota E. Aryanto, S.Kom., M.T., Ph.D (candidate) (UNDIKSHA)

Komite Pelaksana :

- **Ketua Pelaksana** : Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I.
- **Sekretaris** : I Putu Ngurah Wage Myartawan, S.Pd., M.Pd.
- **Bendahara** : Made Ari Astrini, A.Md.
- **Makalah/prosiding** : Dr. I Made Gunamantha, ST,MT.
- **Sidang** : Prof. Dr. Putu Budi Adnyana, M.Si.
- **Sekretariat** : Prof. Dr. I Wayan Lasmawan, M.Pd.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Pertama-tama izinkanlah saya menghaturkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas kehendak dan perkenan-Nyalah Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) yang kedua ini dapat terselenggara sesuai dengan yang telah direncanakan. SENARI digagas oleh Lembaga Penelitian UNDIKSHA dan divisikan sebagai wadah bagi para peneliti, baik dari dalam UNDIKSHA maupun luar UNDIKSHA, untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya yang inovatif, unggul dan berkarakter dalam rangka memperkuat jati diri bangsa. Khusus pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI mengusung tema “Memperkuat Jati Diri Bangsa Melalui Riset Inovatif, Unggul, dan Berkarakter.”

Pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI telah menerima sebanyak 238 paper dari berbagai disiplin ilmu (bidang pendidikan sebanyak 78 artikel, bidang sosial humaniora sebanyak 63 artikel, dan bidang sains & teknologi sebanyak 52 artikel), namun hanya 193 pemakalah yang lolos seleksi untuk mempresentasikan hasil-hasil penelitian dan gagasannya pada seminar nasional ini. Kegiatan ini juga diikuti oleh 21 peserta non-pemakalah yang berasal dari kalangan pendidik, praktisi, maupun mahasiswa. Sebagian besar pemakalah memang berasal dari peneliti UNDIKSHA, akan tetapi kita semua patut berbangga karena pada penyelenggaraannya yang kedua ini, SENARI ternyata mendapatkan respon positif akademisi dari universitas-universitas lain di Indonesia. Di samping, para peserta dari provinsi Bali, telah hadir di tengah-tengah kita sekarang ini 66 peneliti dari 14 provinsi lain di Indonesia, yaitu: DKI Jakarta, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Bengkulu, Riau, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Tenggara, Maluku, Aceh, NTB, NTT. Untuk itu izinkanlah saya atas nama panitia mengucapkan selamat datang kepada para peserta pada Seminar Nasional Riset Inovatif yang kedua tahun 2014, yang akan kita laksanakan dari tanggal 21-22 Nopember 2014 di Grand Inna Kuta Bali. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan atas kesediaannya berpartisipasi dalam kegiatan seminar nasional yang kami selenggarakan ini. Sambutan positif dari rekan-rekan peneliti dari berbagai provinsi ini menambah keyakinan kami bahwa SENARI akan mampu berkiprah lebih tinggi dalam kancah nasional di masa mendatang.

SENARI yang kedua ini menampilkan 4 pembicara. Sebagai pembicara kunci adalah Prof. Agus Subekti, M.Sc., Ph.D. sebagai Direktur DP2M DIKTI, dan sebagai pembicara utama adalah Prof. Zainal Arifin Hasibuan, Ph.D. (Ketua BSNP), Prof. Dr. I Gede Wenten (Peneliti Senior Teknik Kimia, ITB) dan Drs. I Gede Suyasa, M.Pd. (Ketua BAPPEDA Kabupaten Buleleng, Bali). Atas nama panitia, izinkanlah saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pembicara yang telah memenuhi permintaan panitia sebagai narasumber dalam Seminar Nasional Riset Inovatif ini.

Kegiatan seminar nasional ini tidak dapat terselenggara tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah saya mewakili panitia mengucapkan terima kasih banyak kepada: (1) DIKTI atas pendanaan penelitian yang diberikan, khususnya kepada peneliti UNDIKSHA sehingga para peneliti dapat melakukan dan mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya; (2) Rektor Universitas Pendidikan Ganesha yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini; (3) Pemerintah daerah kabupaten Buleleng dan Provinsi Bali atas kerjasama yang telah terjalin selama ini baik di bidang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat dengan peneliti-peneliti UNDIKSHA; (4) Komite Program yang telah memberikan dukungannya baik moral maupun material untuk pelaksanaan kegiatan ini; (5) Para reviewer yang telah bekerja keras dalam proses seleksi artikel-artikel dalam seminar nasional riset inovatif ini, dan (6) seluruh panitia pelaksana atas kerja keras dan dedikasinya demi terselenggaranya kegiatan seminar nasional ini.

Sebagai penutup, saya ucapkan selamat berseminar kepada seluruh peserta. Semoga kegiatan yang kita laksanakan ini dapat menjadi motivasi bagi kita untuk dapat meningkatkan kapasitas penelitian kita, sekaligus memberikan sumbangsih bagi kemajuan bangsa dan negara kita, khususnya dalam bidang penelitian. Terima kasih.

Singaraja, 14 Nopember 2014
Ketua Panitia

DAFTAR ARTIKEL

(klik salah satu judul untuk melihat isi artikel)

1. PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH DAN HASIL BELAJAR FISIKA DI SMA.....	1
2. PENINGKATAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI PTU MELALUI MATAKULIAH PAI	12
3. PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF	18
4. EKTIVITAS BLENDED LEARNING PADA PERKULIAHAN KIMIA KUANTUM DASAR	26
5. Identifikasi Materi Ajar Kepariwisata serta Relevansinya dengan Materi Ajar Bahasa Indonesia Ragam Kepariwisata untuk Siswa Kelas X SMK Program Keahlian UPW di Kota Denpasar.....	35
6. REVITALISASI PENGANEKARAGAMAN PANGAN MELALUI PENGEMBANGAN <i>NASI MORAN</i> SEBAGAI MAKANAN POKOK TRADISIONAL BALI	49
7. INOVASI PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN PERTANIAN DI LAHAN KERING BERBATU PADA PENDIDIKAN VOKASIONAL PERTANIAN.....	54
8. EFEKTIVITAS PENGGUNAAN “READING LOG” DALAM MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASAJURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JEPANGUNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA	60
9. REVITALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIK MENJADIKAN PEMBELAJARAN SASTRABERBASIS NILAI KEARIFAN LOKAL LEBIH BERMAKNA	66
10. PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BIPA KONTEKSTUAL BERBASIS BUDAYA LOKAL BALI	73
11. KARAKTERISTIK TEKS-TEKS SANGKALAN (REFUTATION TEXT) HUKUM-HUKUM NEWTON TENTANG GERAK.....	78
12. THE EFFECT OF READING STRATEGIES MODEL AS A COMBINATION OF COGNITIVE, METACOGNITIVE AND THINK ALOUD STRATEGIES ON L2 READING COMPREHENSION TEXTS.....	83
13. IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRIBERMUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MEMPERBAIKI KARAKTER SISWA SMP.....	87
14. EVALUASI PENGEMBANGAN VIDEO TENTANG ASI EKSKLUSIF SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN GIZI UNTUK KADER POSYANDU.....	94
15. MODEL PEMBENTUKAN PERILAKU GEMAR BACADENGAN PENDEKATAN <i>SUSTAINED SILENT READING</i> PADA PEBELAJAR SD NEGERI DI KOTA MALANG MENUJU GENERASI BERKARAKTER	99
16. INTEGRASI KEARIFAN LOKAL KE DALAM KURIKULUM ILMU ALAMIAH DASAR.....	107
17. PERUMUSAN KONTEN MATAKULIAH KOMPETENSI UTAMA DITINJAU DARI RUMPUN KEILMUAN AKUNTANSI (Analisis Konten Akuntansi Keuangan dalam Kurikulum Jurusan Akuntansi S1).....	117
18. PENGEMBANGAN PERANGKAT PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN LABORATORIUM CALON GURU FISIKA	123
19. Gambaran Gaya Belajar Siswa Kelas Akselerasi.....	128
20. MODEL “COUNTANANCE STAKE” DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI PERGURUAN TINGGI.....	134
21. PENGEMBANGAN MODEL KOMPUTERISASI SIKLUS AKUNTANSI BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING	140
22. Model Pengasuhan Analisis Transaksional (AT) Untuk Menanggulangi Penyimpangan Perilaku Seksual di Kalangan Remaja Kabupaten Buleleng (Studi pada Sekolah SMP/SMA yang Memiliki Siswa Terindikasi)	146
23. PENGEMBANGAN KOMPETENSI UTAMA KURIKULUM MULTY ENTRY – MULTY EXIT YANG BERORIENTASI KKNi PROGRAM STUDI DI LINGKUNGAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNDIKSHA – BALI	152

24.	Pola Adaptasi Guru Dengan Proses Pembelajaran Model Tematik Setelah Diberlakukannya Kurikulum 2013 Pada Guru SD di Kota Malang	163
25.	IDENTIFIKASI DAN ANALISIS KINERJA DOSEN UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA TAHUN AKADEMIK 2012/2013	171
26.	ETNOMATEMATIKA SISTEM KALENDER BALI.....	177
27.	KARAKTERISTIK TEKS-TEKS SANGKALAN (REFUTATION TEXT) HUKUM-HUKUM NEWTON TENTANG GERAK.....	183
28.	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN IPS DALAM KONSTRUKSI KURIKULUM SEKOLAH DASAR.....	189
29.	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PKn BERPENDEKATAN PENDIDIKAN NILAI DENGAN ASESMEN PROYEK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI DI KOTA SINGARAJA.....	194
30.	Implementasi <i>Lesson Study</i> pada Matakuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Inggris di Jurusan Akuntansi Undiksha	201
31.	PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KUANTUM BERSETING KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KONSEP DASAR IPA I	206
32.	EFEKTIVITAS MODEL EKOWISTA BAHARI BERBASIS PENDIDIKAN TERPADU	212
33.	Pelaksanaan Community Based Edutourism di Kawasan Bedugul dan Pancasari	216
34.	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Modal Sosial Pada Pembelajaran di Sekolah Dasar	222
35.	Pengembangan Perangkat Asesmen Otentik sebagai Asesmen Proses dan Produk dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMP Provinsi Bali.....	230
36.	UJI COBA KURIKULUM PENDIDIKAN MITIGASI BENCANA ALAM GEMPA BUMI BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT BALI DI SEKOLAH DASAR	236
37.	Pemanfaatan <i>Open Educational Resources (OER)</i> pada Pembelajaran <i>online</i> tentang Pemanasan Global dan Perubahan Iklim	245
38.	Efektivitas Pendekatan Open-Ended Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP.....	259
39.	PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN UNTUK MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA (PKRR) DI SMP	265
40.	PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN SIKAP BAHASA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KETERAMPILAN BERBAHASA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS.....	272
41.	PENGARUH SERTIFIKASI DOSEN TERHADAP KINERJA PENGAJARAN DOSEN UNDIKSHA	278
42.	SOFTSKILL DEVELOPMENT SEBAGAI KONSEP DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN PROGRAM KEMAHASISWAAN(Studi Pemetaan dan Analisis Program Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis).....	285
43.	MODEL PENGEMBANGAN WILAYAH BERBASIS POTENSI SUMBER DAYA LOKAL UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR-WILAYAH DI PROVINSI MALUKU	293
44.	PENILAIAN POTENSI DIRI WIRAUUSAHA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI	300
45.	URGENSI PENDIDIKAN KARAKTER BERLANDASKAN <i>TRI HITA KARANA</i> (Studi Pengembangan Model Pembelajaran PKn-SD di Kota Singaraja).....	308
46.	PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM BAHASA JURNALISTIK(PENELUSURAN KONTRADIKSI PERSEPSI DALAM PENULISAN BERITA).....	315
47.	Kekontekstualan Bahan Ajar Membaca- BIPA Pemula di ULB Undiksha.....	322
48.	Pengembangan PERANGKAT PEMBELAJARAN JARINGAN KOMPUTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PBL UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI DAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS KREATIF SISWA SMK TKJ DI BULELENG.....	327

49.	PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN KAWASANDANAU BUYAN SEBAGAI IKON <i>SPORT TOURISM</i> BALIBERLANDASKAN TRI HITA KARANA.....	339
50.	EFEKTIVITAS PENGINTEGRASIAN NILAI KEARIFAN LOKAL BALI DALAM MODEL PEMBELAJARAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD....	347
51.	Merajut Karifan Lokal Bali yang Kosmosentris dalam Pembelajaran Geografi di Sekolah Menengah Atas: Usaha Menumbuhkan Insan-Insan Berkearifan Ekologi.....	355
52.	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIFDENGAN <i>MACROMEDIA FLASH</i> UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI FISIKA SISWA SMP N 1 SERIRIT.....	367
53.	PENGARUH MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> BERBASIS ASESMEN KINERJA TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIRKRITIS MAHASISWA	376
54.	PEMETAAN KONTEN MATA KULIAH KOMPETENSI UTAMA PADA JURUSAN MANAJEMEN	386
55.	Pemakaian Kamus di Kalangan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS Undiksha.....	394
56.	STUDI PENELUSURAN TERHADAP ALUMNI JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA.....	401
57.	PENGEMBANGAN MULTIMEDIA KETERAMPILAN MENGAJARUNTUK PERKULIAHAN <i>MICROTEACHING</i> JURUSANPENDIDIKAN BAHASA INGGRIS.....	407
58.	Kontribusi Karya-karya Sastra Tradisional Bali dalam Pengembangan Pendidikan Karakter pada Materi Masatua dalam Peringatan Ulang Tahun ke-18 KMHD YBV UNDIKSHA)	416
59.	Persepsi Mahasiswa terhadap <i>Feedback</i> Langsung Berbentuk Video.....	425
60.	KEEFEKTIFAN PELATIHAN KENDALI DIRI UNTUK MEREDUKSI PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK	432
61.	Investigating Students' Attitude toward A Whole Language Approach-based Reading and Writing for Occupational Purposes Course through Questionnaire <i>SCORE - Simple, Clear, Original, Relevant, Enjoyable</i>	445
62.	Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Lisan Terintegrasi dalam Materi Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.....	455
63.	Status Keekerabatan Bahasa Sawu di antara Bahasa-Bahasa Daerah di NTB dan NTT.....	462
64.	Pengembangan Model Wisata Edukasi-EkonomiBerkas Industri Kreatif Berwawasan Kearifan LokalUntuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Bali	471
65.	Pengembangan Software Of Hospitality Accounting Dictionary.....	479
66.	Dinamika Dan Sikap Bahasa Masyarakat Tuter Bahasa Bali Di Singaraja: Suatu Kajian Sociolinguistik	484
67.	Pemikiran Sufisme Syekh Yusuf Al-Makassari Dalam Karya-Karyanya.....	490
68.	Mendeteksi Kecurangan Dalam Pelaporan Keuangan Melalui Perspektif Financial Stability Pressure Dan Ineffective Monitoring.....	498
69.	Penguatan Petani Kedelai Dari Sisi Input, Produksi, Dan Penerimaan Di Kabupaten Solok	504
70.	Dinamika Fonologis Bahasa Melayu Bali	513
71.	Persepsi Praktisi Akuntansi Terhadap Efektivitas Perangkat Simulasi Akuntansi Berbasis Multimedia Bagi Usaha Kecil Menengah Di Bali	521
72.	Pengembangan Perangkat Penilaian Kinerja Dengan Balanced Scorecard Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Propinsi Bali.....	527
73.	Keselamatan Olahraga Melalui Buku Pedoman Keselamatan Dalam Olahraga.....	533
74.	Sejarah Batik Dan Motif Batik Di Indonesia.....	539
75.	Sasananing Pendeta Hindu Dalam Teks Geguritan Sidha Yoga Krama (GSYK)	546
76.	Model Pemberdayaan Perempuan Berbasis Kearifan Lokal Pada Keluarga Miskin Di Madiun	551

77.	Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Mata Kuliah English For Food And Beverage Di Jurusan Perhotelan Undiksha	557
78.	Pengembangan Kamus Intermediate Accounting Berbasis Internet	564
79.	Bali sebagai Model Pengembangan Destinasi MICE di Indonesia.....	569
80.	Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Kesejahteraan	575
81.	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden (Deviden Payout Ratio) Sebagai Variabel Mediasi	581
82.	Penandingan Historical Cost Dan Current Cost Dalam Rangka Penilaian Kinerja Manajemen Koperasi.....	590
83.	Analisis Potensi Dan Masalah Media Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar	596
84.	Perbandingan Komunikasi Nonverbal Penutur Asli dan Penutur Asing Bahasa Inggris dalam <i>Public Speaking</i> .	602
85.	Prediksi Indek Harga Saham Gabungan Di BEI Akibat Perubahan Variabel Makro Ekonomi.....	609
86.	Tegal Suci: Pura Hindu Tanpa Tempat Pemujaan (Mengurai Sejarah dan Makna di Balik Pertautan Islam – Hindu	615
87.	Kasta: Modalitas Sosial yang Membanggakan dan Menghancurkan	624
88.	Kata Majemuk Bahasa Inggris Dan Terjemahannya Dalam Bahasa Indonesia.....	635
89.	Strategi Pemasaran Produk Ekonomi Kreatif Warga Belajar Di Bali	642
90.	Tubuh Perempuan Dalam Teror Patriarki	648
91.	Model Pendampingan Bisnis Ekonomi Kreatif Sektor Pariwisata Secara Integratif	656
92.	Keberlanjutan Sistem Subak Di Perkotaan, Kasus Subak Anggabaya, Di Kawasan Kelurahan Penatih, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar.....	663
93.	Perbedaan Sikap Akuntanpublik Dan Pengguna Jasa Akuntan Publik Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik	669
94.	Pemetaan Potensi Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng.....	676
95.	Remitansi TKI Dan Dampaknya Terhadap Pengentasan Kemiskinan Daerah Asal Di Kabupaten Malang	685
96.	Pengembangan Puri Agung Singaraja Sebagai Daya Tarik Wisata Sastra	691
97.	Kharisma Dan Kewibawaan Pemimpin Dalam Pandangan Masyarakat Pidie.....	697
98.	Model Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Pemilik Ijin Pengusahaan Pariwisata Alam Berbasis Filosofi Tri Hita Karana	703
99.	Pengembangan Model Sadar Pajak Masyarakat Pedesaan Berbasis Banjar	709
100.	Model Konseptual Kinerja Individual Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Yang Berbasis Kompetensi, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Kerja.....	714
101.	Pengembangan Model Pengentasan Kemiskinan Berbasis Nilai-Nilai Nyamabraya (Ajaran Tatwamasi) Pada Masyarakat Perkotaan Di Provinsi Bali.....	726
102.	Keputusan Pengelolaan Lingkungan Dengan Dukungan Arsitektur Sistem Cerdas	736
103.	Analisis Kinerja Pemerintahan Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Perspektif EksternalMelalui Survey Kepuasan Masyarakat	741
104.	Seni Tradisi Randai Dengan Pembacaan Masa Kini :	747
105.	Muatan Perlindungan Hukum Pengembangan Usaha Kuliner Tradisional Sumatera Selatan Melalui Waralaba Oleh Pemerintah Daerah.....	754
106.	Pengembangan Cerita Bergambar Berkarakter Untuk Anak:	761

107. Optimalisasi Kearifan Lokal Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Di Sampang Dan Pamekasan Melalui Pembentukan Peraturan Daerah*	767
108. Membaca Tubuh Laki-laki dalam Media	774
109. Pelayaran Perintis Dalam Perspektif Sejarah Pembangunan Kawasan Tertinggal Dan Terluar Untuk Memperkuat Kedaulatan NKRI	780
110. Pengembangan Profesi Guru Berbasis <i>Reward and Punishment</i>	795
111. Model Kebijakan Industri Kreatif Kecamatan.....	801
112. Implementasi Strategi Pengelolaan Diri Model Yates Dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Garmen Di Daerah-Daerah Wisata Di Bali.....	806
113. Gestalt Play Therapy untuk Menangani Masalah Penyesuaian Sosial: Studi Kasus pada Siswa Taman Kanak-kanak.....	814
114. Membangun Bengkulu Melalui Peningkatan Sektor Pariwisata	822
115. In/Fidelity Criticism:.....	829
116. Menuju Kajian Adaptasi yang Lebih Kritis dan Terbuka	829
117. Perbedaan Sikap Akuntanpublik Dan Pengguna Jasa Akuntan Publik Terhadap Advertensi Jasa Akuntan Publik	843
118. Pengaruh Penerapan Total Quality Management terhadap Kinerja Bisnis.....	851
119. Membangun Semangat dan Karakter Kebangsaan Melalui <i>Youth Participatory Action Research</i> : Studi Kasus Implementasi Lomba Uji Cerdas Perpustakaan Tingkat Propinsi Jawa Timur.....	856
120. Pro Kontra Lembaga Wali Nanggroe Dan Potensinya Terhadap Konflik Disintegrasi Suku Di Provinsi Aceh	866
121. Inovasi Pemasaran Dan Penciptaan Pasar Kain Tenun Endek Di Kabupaten Klungkung.....	875
122. Sintesa Molekul Pencetak Magnetit Kitosan untuk Mengadsorpsi Malachite Green dari Larutan	891
123. Lipase Alkali dan Stabil Alkohol dari Bakteri Isolat TanahTerkontaminasi Minyak di Pasar Anyar Singaraja, Bali	900
124. Separabilitas Suatu Klas Sandi Gray <i>N-erSiklik</i>	907
125. KAJIAN BIDANG LONGSORAN DI DAS ALO	912
126. PENGGUNAAN <i>CHROMOPHORIC DISSOLVED ORGANIC MATTER</i> (CDOM) UNTUK MENENTUKAN KONSENTRASI <i>DISSOLVED ORGANIC CARBON</i> (DOC) SECARA IN-SITU.....	917
127. Strategi Pemasaran dan Pengaruhnya TerhadapPerkembangan Usaha UMKM Makanan Ringan di Kota Payakumbuh Sumatera Barat	923
128. KAJIAN ASPEK BIOFISIK DAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI SEKITAR DAS RANDANGAN KABUPATEN POHUWATO PROVINSI GRONTALO.....	929
129. ANALISIS MIKROBIOLOGIS BAKTERI ANAEROBIK SEBAGAI INDIKATOR PENCEMARAN PADA MUARA TUKAD BULELENG, DI PERAIRAN KAMPUNG TINGGI, KABUPATEN BULELENG	937
130. Metode Reversible Jump Markov Chain Monte Carlo	945
131. Penggunaan Koagulan Aluminium Sulfat Untuk Pengolahan Awal Degradasi Fenol Pada Lindi TPA Bengkala .	949
132. PEMBERDAYAAN MASYARAKATMELALUI PELATIHAN DAN IMPLEMENTASI ERGONOMI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KESEHATAN PEMATUNG DI DESA PELIATAN, UBUD, GIANYAR, BALI.....	954
133. <i>DASHBOARD INFORMATION SYSTEM</i> PENDUDUK MISKIN SEBAGAI BAHAN EVALUASI KEBIJAKAN PENGENTASAN KEMISKINAN	963
134. PENGEMBANGANMODEL MINA WISATA BERBASIS PERIKANAN TANGKAP DI KABUPATEN BULELENG BALI	971

135. STUDI KASUS PERILAKU LAKI-LAKI YANG BEKERJASEBAGAI KIPER DALAM UPAYA PENCEGAHAN HIV /AIDS DI PANTAI LOVINA	977
136. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belum Diterapkannya Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP di UMKM (Studi Kasus UMKM di Kabupaten Buleleng)	986
137. DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN BULELENG	993
138. ANALISIS KOMPARATIF KINERJA SAHAM SEKTOR KEUANGAN, MANUFAKTUR, DAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013	1001
139. POTENSI SENYAWA ANTIBAKTERI ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT YANG DIISOLASI DARI BAKASANG TERNATE.....	1007
140. PENGEMBANGAN MODUL FISIKA HYPERMEDIA BILINGUAL BERKONTEKS KEARIFAN LOKAL BALI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN HASIL BELAJAR FISIKA SISWA SMA	1013
141. STUDI KEANDALAN KETERSEDIAAN DAYA PERENCANAAN PEMBANGKIT LISTRIK PT PLN SISTEM SULSELBAR TAHUN 2010-2020	1021
142. Pengembangan Media Pembelajaran Matakuliah Pengantar Kecerdasan Buatan Bahasan Jaringan Syaraf Tiruan	1026
143. Rancangan Sistem Informasi Geografis Penggalan Dan Penyebaran Potensi Wisata Berdasarkan Kontribusi Masyarakat Berbasis <i>Mobile</i>	1032
144. Prototipe Customer Relationship Management (Crm) Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Daya Saing: Studi Kasus Stmik Atma Luhur Pangkalpinang.....	1039
145. Pemecahan Masalah Krisis Energi Listrik di Pulau Tarakan.....	1045
146. PERANCANGAN APLIKASI PELAYANAN PESAN OBAT DAN ALKES BERBASIS SMS GATEWAY.....	1052
147. Pengembangan Sistem Penyimpanan Data Fitur Citra Tulisan Tangan Aksara Bali	1059
148. ANALISIS PERSEPSI PETANI TERHADAP PEMBUATAN DAN PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK CAIR BERFITOHORMON DARI TAUGE	1066
149. MODEL DATA WAREHOUSE KEMISKINAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN	1074
150. Prototipe Sistem Kemahasiswaan Pada Universitas Berbasis Android Dengan Pendekatan Customer Relationship Management.....	1081
151. PEMERINGKATAN GABUNGAN KELOMPOK TANI (GAPOKTAN) MENGGUNAKAN METODE ANALITYC HIERARCHY PROCESS (AHP)	1088
152. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Kuliah Studi Kelayakan Bisnis.....	1109
153. Aplikasi Mikrokontroler At89S51 Sebagai Kendali Mp3 Player Berbasis Radio Frequency Identification Pada Sistem Pelayanan Informasi Objek Museum.....	1115
154. AUTOMASI UNTUK EFISIENSI MANAJEMEN PROYEK SISTEM INFORMASI STUDI KASUS PADADIVISICOORPORATE INFORMATION SYSTEM & TECHNOLOGY (CIS&T) PT ABC, TBK	1121
155. Pengembangan Bilingual Mobile Learning Application berbasis Android untuk Pembelajaran Pemrograman Berorientasi Objek	1128
156. PENGARUH KONSENTRASI TAWAS TERHADAP PEWARNAAN KAIN MENGGUNAKAN EKSTRAK KULIT BAWANG MERAH.....	1134
157. Realisasi Sistem Pengaturan Kecepatan Motor BLDC Menggunakan DSP TI C2000 untuk Pengembangan Metode Belajar Mengajar Berbasis Aplikasi Praktis	1140
158. ANALISA NUMERIK SISTEM PENGERINGAN CENGKEH DENGAN ENERGI SURYA	1146
159. INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH INDUSTRI KELAPA SAWIT RAMAH LINGKUNGAN.....	1151

160. Implementasi Pemrosesan Paralel untuk Pewarnaan Graph Membangun Perangkat Lunak Penjadwalan Kuliah Politeknik Caltex Riau	1157
161. ALOKASI OPTIMUM PEMBANGKIT TERSEBAR BERTIPEINJEKSI DAYA AKTIF PADA JARINGAN DISTRIBUSI TENAGALISTRIK BERBASIS <i>PARTICLE SWARM OPTIMIZATION</i>	1163
162. MODEL DATA WAREHOUSE KEMISKINAN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PERENCANAANPEMBANGUNAN	1167
163. Pemecahan Masalah Krisis Energi Listrik di Pulau Tarakan.....	1174
164. Sistem E-Learning Untuk Mendukung Proses Belajar Mengajar	1181
165. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK PADA TROLI PINTAR KOMUNIKASI TABLET DAN MIKROKONTROLLER.....	1189
166. PENGARUH PERLAKUAN <i>SIZING</i> TERHADAP KEKUATAN TARIK SERAT TUNGGALSERAT ALAM RAMI	1199
167. Profil Hutan Adat dan Sikap Konservasi Masyarakat Desa Adat Tiga Wasa, Buleleng	1204
168. PENGARUH PENAMBAHAN SLUDGE LIMBAH PENGOLAHAN LINDI TERHADAP NILAI ANALISIS PROKSIMAT DAN KALOR BRIKET ARANG LIMBAH BIOMASSA	1213
169. Pemetaan Tema-tema Sejarah Androgynous dalam Sejarah Indonesia:	1223
170. Pemanfaatan Limbah Buah- Buah dalam Pembuatan Bioaktivator Sederhana untuk Mempercepat Proses Pengomposan(Studi Pendahuluan)	1229
171. APLIKASI PENGAJUAN SKRIPSI ONLINE (<i>E-THESYS</i>) PADA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS LANCANG KUNING	1234
172. Rancang Bangun Aplikasi Monografi Kelurahan Sei Mempura Kabupaten Siak - Riau.....	1239
173. pengembangan model e-learning sebagai agen pembelajaran	1243
174. <i>fACE-eXPRESSIONdETECTION</i> : PENDETEKSIAN EKSPRESI WAJAH DALAM RANGKA OPTIMALISASI FUNGSI SISTEME-LEARNING DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR	1252
175. UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR,DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGANBERBANTUAN PENILAIAN PORTOFOLIO MELALUI <i>LESSONSTUDY</i> BERMUATAN NILAI KEARIFAN LOKAL DANENTREPRENEURSHIP PADA MATA KULIAH PENGEMBANGANPRIBADI KONSELOR DI JURUSAN BK FIP UNDIKSHA	1261
176. Analisis Pengaruh Fosfor pada Material Besi Cor FC 250 terhadap Sifat Mekanik dan Struktur mikro	1271
177. PENGEMBANGAN PRAMUWISATA OLAHRAGA DALAM BISNIS PARIWISATA DI PROVINSI BALI	1278
178. Bantuan Belajar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Jarak Jauh: Persepsi Mahasiswa Yang Meregistrasi Matakuliah Kimia Dasar	1284
179. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN SERTIFIKASI GURU.....	1289
180. KULINER TRADISIONAL KHAS BULELENG DI TENGAH ERA GLOBALISASI	1299
181. PEMBELAJARAN SAIN IPA SD BERPENDEKATAN KEARIFAN LOKAL BERBASIS ERGONOMI	1307
182. Reliabilitas Multidimensi Instrumen Kepuasan Mahasiswa Sebagai Pelanggan Internal	1314
183. PEMBELAJARAN <i>MULTIPLE INTELLIGENCES</i> BERVISI SETS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN MOTIVASI SISWA.....	1323
184. PETA KEBUTUHAN IPTEK INDUSTRI KERAJINAN LOGAM DI KABUPATEN BULELENG.....	1329
185. PEMANFAATAN TEPUNG UMBI-UMBIAN UNTUK SUBSTITUSI TERIGU DALAM PEMBUATAN <i>FRUIT CAKE</i>	1335
186. Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi lama masa studi mahasiswa di Fakultas Bahasa dan Seni UNDIKSHA	1342

187. PENGEMBANGAN *PROTOTYPE* MODEL PEMBELAJARAN PERMAINAN KECIL TRADISIONAL BALI UNTUK MELATIH KOMPONEN BIOMOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR 1348
188. PEMETAAN KEMAMPUAN DOSEN MENGINSERSI PENDIDIKAN KARAKTER KE DALAM MATA KULIAH YANG DIAMPU..... 1357



Penyelenggara
Alamat
Telephone
Website
Email

Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana, Kampus Tengah Singaraja, Bali, 81116
Telp. 0362-22358, Fax. 0362-22358
<http://lemlit.undiksha.ac.id/senari2014>
senari.undiksha@gmail.com | senari2014@undiksha.ac.id

